
PENGENALAN MODEL *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DI SD NEGERI 002 SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA

Hani Subakti¹, Eka Selvi Handayani², Anisa Anindi Muslimah³, Sella Shinta⁴, Dodi Alfayed⁵

¹²³⁴⁵Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

hanisubakti@uwgm.ac.id¹, ekaselvi@uwgm.ac.id², annisaanindi22@gmail.com³,
sellashintia079@gmail.com⁴, dodialfayed045@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda ditujukan untuk memberikan pemahaman yang memudahkan siswa dalam menulis cerita pendek. Ini dilakukan atas dasar bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan di dalam menulis cerita pendek. Siswa-siswa tersebut kesulitan dalam menuliskan kerangka karangan, mengembangkan ide gagasan, hingga menyusun unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita pendek. Untuk mengatasi itu semua siswa SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda perlu diberikan pemahaman lebih mendalam. Pemahaman terhadap menulis cerita pendek diberikan dengan mengenalkan model *mind mapping*. Model *mind mapping* sendiri merupakan cara atau teknik yang dapat memudahkan siswa di dalam menulis cerita pendek. *Mind mapping* dapat dijadikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan harapan siswa lebih cepat dan mudah dalam menulis cerita pendek. Ini semua dapat terlaksana dikarenakan siswa di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda dapat membuat urutan unsur-unsur menulis cerita pendek dengan menggambarkan terlebih dahulu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik ke dalam gambar-gambar yang menarik. Jika semua tahapan tersebut terlaksana dengan baik dapat dipastikan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Hasil penilaian dari uji validasi ahli juga menunjukkan nilai 90 dengan kesimpulan pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek sangat baik. Sementara itu hasil penilaian teman sejawat menunjukkan nilai 91 dengan

kesimpulan dalam pembelajaran menulis cerita pendek sangat baik. Dengan demikian proses pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda telah dilaksanakan dengan sangat baik

Kata kunci : pengenalan, model *mind mapping*, menulis cerita pendek

PENDAHULUAN

Pengenalan model *mind mapping* dapat dijadikan alternatif dalam mengatasi kesulitan siswa terutama pada materi menulis cerita pendek. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada proses pembelajaran, maka dapat dipilih model *mind mapping*. Pengenalan model *mind mapping* pada siswa SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda perlu dilakukan dengan sistematis. Pertama-tama siswa harus menuliskan unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik. Adapun unsur-unsur intrinsik antara lain tema, alur/*plot*, penokohan, latar/*setting*, sudut pandang/*point of view*, gaya bahasa, dan pesan/amanat. Untuk unsur-unsur ekstrinsik antara lain latar belakang masyarakat, latar belakang penulis, dan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita pendek (Trianto, 2010).

Penerapan model *mind mapping* merupakan alternatif yang sangat signifikan yang mampu membantu siswa dalam menulis cerita pendek. Untuk itu siswa diminta membuat tulisan yang terstruktur dan sistematis berupa kata kunci yang dilengkapi dengan bagan-bagan ataupun gambar-gambar berwarna-warni yang menarik perhatian. *Mind mapping* juga dapat terus dikembangkan sesuai dengan keinginan siswa (Kusuma, Jaka Wijaya; Jefri, Ulfi; Surnani, Endang; Pratiwi, Ika; Kurniawan, 2020).

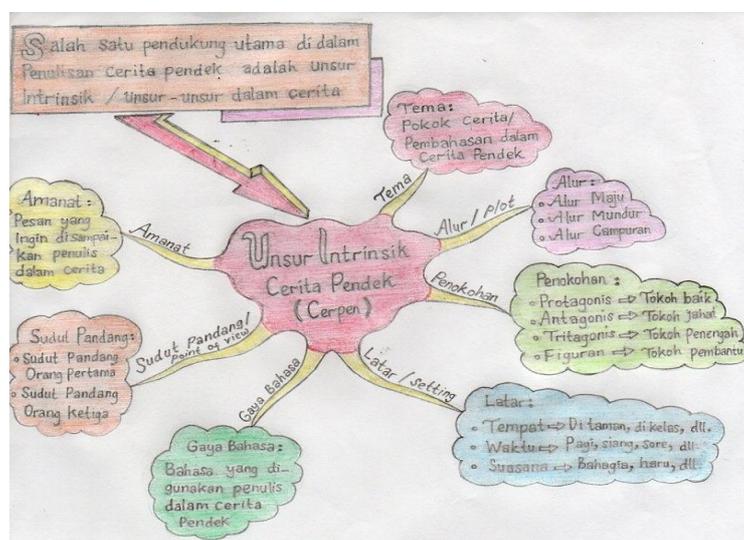
Model *mind mapping* dapat membuat otak manusia ter-*eksplor* dengan baik. Hal ini dikarenakan manusia memiliki otak kanan dan otak kiri. Dalam *mind mapping*, kedua otak manusia diaktifkan secara bersamaan. Setelah itu kombinasi antara bagan-bagan, warna, gambar, dan cabang-cabang, akan merangsang otak secara visual (Buzan, 2011).

Gambar 1. *Mind mapping* Secara Umum

Gaya bahasa merupakan ekspresi atas respons pengarang terhadap peristiwa-peristiwa melalui media bahasa seperti jenis bahasa yang digunakan, kata-kata dalam tulisannya. Amanat berisikan pesan yang baik dan dapat diambil hikmahnya oleh pembaca cerita pendek yang ditulis oleh pencipta cerita pendek tersebut. (Trianto, 2010).

Berikut *mind mapping* yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek.

Gambar 2. *Mind Mapping* dalam Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek



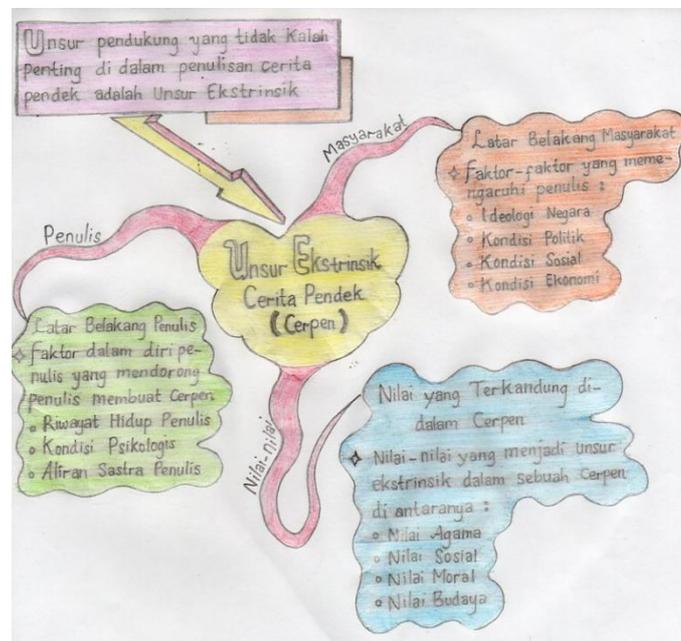
2. Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek

Karya sastra cerita pendek, memiliki struktur yang terdiri atas unsur luar cerita pendek itu sendiri. Adapun unsur-unsur ekstrinsik cerita pendek sebagai berikut: latar belakang masyarakat, latar belakang penulis, dan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita pendek (Trianto, 2010).

Latar belakang masyarakat merupakan faktor yang terdapat di dalam lingkungan masyarakat penulis itu sendiri yang memengaruhi penulis dalam penulisan cerita pendek. Latar belakang penulis merupakan faktor dari dalam pengarang itu sendiri yang memengaruhi dan memotivasi penulis dalam menulis sebuah cerita pendek. Nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita pendek merupakan nilai yang dapat diambil dari sebuah cerita pendek itu sendiri. (Trianto, 2010).

Berikut ini merupakan *mind mapping* yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur ekstrinsik di dalam cerita pendek.

Gambar 3. *Mind Mapping* dalam Unsur-unsur Ekstrinsik Cerita Pendek



METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai kewajiban dari tri darma di dalam perguruan tinggi. Metode yang digunakan yaitu mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Produk di sini berupa hasil belajar yaitu siswa dapat membuat *mind mapping* pada pembelajaran menulis cerita pendek. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Pembuatan *mind mapping* sendiri dapat dijadikan produk yang bermanfaat bagi siswa.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tahun pembelajaran 2019/2020. Adapun sekolah dasar tersebut dipilih atas dasar observasi lapangan sebelumnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) lembar observasi merupakan alat ukur keberhasilan yang digunakan oleh peneliti. (2) lembar uji validasi produk yang digunakan untuk proses penilaian produk yang dirancang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. SD Negeri 002 Sungai Pinang beralamat di Jalan Pelita Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sunagi Pinang, Kota Samarinda. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Maret tahun 2020.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan tahap-tahap yang telah dirancang sebelumnya. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari observasi lapangan, pemberian tugas, penerapan atau pengaplikasian produk hasil pengembangan, dan uji produk.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui observasi, penugasan, uji ahli, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa dengan cara mengamati aktivitas siswa. Penugasan digunakan untuk melihat hasil kerja siswa. Uji ahli digunakan untuk melihat seberapa baik produk yang dihasilkan. Dokumentasi digunakan sebagai alat bukti pengembangan produk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat berupa pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda yaitu menghasilkan produk yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Peningkatan hasil belajar pada materi menulis cerita pendek menjadi tolok ukur keberhasilan dari pengenalan produk menggunakan model *mind mapping*.

Data Hasil Validasi

Validasi terhadap proses pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda telah dilakukan. Adapun hasil keseluruhan penilaian akhir yang dilakukan oleh validator mendapatkan nilai 90. Skor ini termasuk dalam kriteria atau kualifikasi sangat baik dan produk yang dihasilkan siap dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Validasi terhadap kepraktisan produk dalam pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda dilakukan oleh seorang praktisi (teman sejawat). Hal ini, dimaksudkan untuk mengukur

kepraktisan dalam pembelajaran di kelas yang telah dilaksanakan. Hasil keseluruhan penilaian akhir yang dilakukan oleh praktisi (teman sejawat) mendapatkan nilai 91. Skor ini termasuk dalam kriteria atau kualifikasi sangat baik dan produk yang dihasilkan siap dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pengabdian masyarakat yang berjudul pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda perlu dilakukan. Hal ini dilakukan agar tulisan cerita pendek yang dituliskan oleh siswa menjadi menarik. Ini dapat dibuktikan dengan runtutan cerita pendek yang tersusun secara sistematis. Cerita pendek yang ditulis siswa tersaji lengkap dengan unsur-unsur intrinsik yang memuat tema, alur, penokohan, tempat, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Untuk unsur ekstrinsiknya pun siswa dapat menuliskan dengan baik. Ini dilatarbelakangi dengan telah didesainnya *mind mapping* terlebih dahulu.

Pada data hasil validasi ahli dan praktisi (teman sejawat) dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penilaian validator ahli mendapatkan nilai sangat baik dan penilaian dari praktisi (teman sejawat) mendapatkan yang sangat baik pula. Penilaian akhir menunjukkan bahwa pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda memiliki kualitas yang sangat baik.

SIMPULAN

Simpulan dari pengabdian masyarakat yang berjudul pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda ini berhasil mencapai tujuan yang sangat baik. Tahapan-tahapan juga telah dilalui dengan sangat sistematis dan kongkret. Adapun tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan di dalam pengenalan yaitu tahapan penilaian dari segi kualitas penelitian pengenalan menulis cerita pendek, tahapan penilaian dari segi kepraktisan dan efektivitas dari pengenalan menulis cerita pendek.

Pengenalan model *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda memiliki kualitas yang sangat baik. Ini ditunjukkan dengan penilaian validator ahli yang memberikan nilai 90 dengan catatan sangat

baik. Penilaian praktisi (teman sejawat) mendapatkan nilai 91 dengan catatan sangat baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Yunus. (2013). *Pembelajaran bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abubakar dan Anwar. (2013). *Research & Learning in Sociology and Anthropology*. Jurnal Komunitas, Vol. 5, No 2 Sept. 2013. Semarang: Univ. Negeri Semarang.
- Abubakar dan Anwar. (2015). *Learning Materials In Character Education*. Jurnal Ilmiah Peuradeun, Vol. 3, No 3, September 2015. Banda Aceh: SCAD Independent.
- Aklimawati. (2015). *Pengembangan Design Pembelajaran Tematik Untuk Menemukan Rumus Luas Lingkaran di Sekolah dasar*. Jurnal Serambi Ilmu, Vol 16 No 2 (2015). Banda Aceh: Universitas Serambi Mekah.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar (ed). (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum TematikIntegratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Apriana, Evi. (2017). *Pengaruh Program Perkuliahan Biologi Konservasi dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Aceh Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan*. Jurnal Serambi Ilmu, Vol 18, No 1 (2017). Banda Aceh: Universitas Serambi Mekah.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Buzan, T. (2011). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Ghazali, Syukur. (2013). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung Refika Aditama.
- Hasan Iqbal. M. (2002). *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013) A. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2016). *Panduan Penilaian oleh*

- Pendidik untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusuma, Jaka Wijaya; Jefri, Ulfi; Surnani, Endang; Pratiwi, Ika; Kurniawan, E. (2020). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CLASSDOJO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU SD IT BINA BANGSA DI ERA KENORMALAN BARU. *JPKM-Aphelion (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion)*, 1(01), 57–67.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPKA/article/view/6906>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmani. (2016). *Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol 17 No 2 (2016). Banda Aceh: Universitas Serambi Mekah.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputro, Agung Nasrulloh. (2017). *Pengembangan Buku Ajar Menulis Cerita Pendek yang Berorientasi pada Karakter Cinta Tanah Air*. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 2, No 2, 2017. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Subakti, Hani. (2019). *8 Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutama, I Made. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara